

Pendampingan Pembuatan Karya Seni Berupa Kolase, Montase dan Mozaik pada Anak Kelas Tinggi Pendidikan Dasar

Sri Enggar Kencana Dewi¹, Resti Septikasari², Sulistyowati³

^{1,2,3} STKIP Nurul Huda Sukaraja

E-mail: 1enggar@stkipnurulhuda.ac.id

INFO ARTIKEL

Available online

URL:

<https://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIMi/article/view/942>

How to cite (APA):

Dewi, S. E., Septikasari, R., & Sulistyowati, S. (2021).

Pendampingan Pembuatan Karya Seni Berupa Kolase, Montase dan Mozaik pada Anak Kelas Tinggi Pendidikan Dasar. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(1), 1-5.

<https://doi.org/10.30599/jimi.v2i1.942>

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Abstrak

Mata pelajaran Seni, Budaya dan Prakarya atau sering disingkat SBdP adalah mata pelajaran yang ada di berbagai lembaga pendidikan terutama di sekolah dasar. Pada kurikulum 2013 saat ini di sekolah dasar mapel SBdP masuk dalam pembelajaran tematik. Sehingga yang mengampu mata pelajaran SBdP ini adalah guru kelas yang latar belakangnya adalah berbagai macam ahli keilmuannya. Pembelajaran seni yang dilaksanakan di sekolah kebanyakan hanya menggambar. Padahal dalam seni rupa ini memiliki materi yang bervariasi yakni salah satu seni menempel meliputi kolase, montase dan mozaik. Metode yang digunakan dengan ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan diskusi serta pendampingan langsung. Kami yang akan mengajarkan kepada anak kelas tinggi pendidikan dasar tersebut tentang seni menempel yaitu kolase, montase dan mozaik. Hasil dari pendampingan ini adalah dapat meningkatkan kreatifitas anak dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada menjadi karya yang bagus, dapat meningkatkan ketelitian pada anak dalam mengerjakan sesuatu, dan dapat melatih kerajinan serta kesabaran agar mendapatkan hasil karya yang terbaik.

Kata kunci: Kolase, Montase, Mozaik

Abstract

Arts, Culture and Craft subjects or often abbreviated as SBdP are subjects that exist in various educational institutions, especially in elementary schools. In the 2013 curriculum at this time in elementary schools the SBdP subject was included in thematic learning. So that those who teach this SBdP subject are class teachers whose backgrounds are various kinds of scientific experts. Most of the art lessons carried out in schools are only drawing. Whereas in this art, there are varied materials, one of which is the art of sticking, which includes collage, montage and mosaics. The methods used are lectures, questions and answers, demonstrations and discussions as well as direct mentoring. We are going to teach higher education elementary students about the art of sticking, namely collage, montage and mosaics. The result of this assistance is that it can increase children's creativity by utilizing existing materials into good work, can increase children's accuracy in doing something, and can practice crafts and patience in order to get the best work results.

Keywords: *Kolase, Montase, Mozaik*

PENDAHULUAN

Kesenian yang sering kita kenal pada lembaga pendidikan terutama di sekolah dasar ialah Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Mata pelajaran SBdP ini yang biasa diberikan ke anak sekolah dasar yakni dengan menggambar dan menyanyi. Kebijakan pendidikan yang saat ini pada lembaga pendidikan sekolah dasar yakni dengan menggunakan kurikulum 2013.



Berdasarkan kurikulum 2013 ruang lingkup mata pelajaran SBdP pada tingkat Sekolah Dasar yakni meliputi seni rupa, seni musik, seni tari, seni drama dan keterampilan. Padahal, materi dalam bidang seni rupa selain menggambar dan melukis adalah masih cukup banyak dan variasi diantaranya adalah mematung, mencetak, menempel dan kerajinan dan lain-lain. (Kamaril, 2007) Fungsi dari adanya seni rupa pada Sekolah Dasar yakni untuk mengembangkan keterampilan berkarya dan menumbuhkembangkan rasa estetis dan apresiasi seni. (Sumanto, 2011)

Salah satu masalah yang sering muncul yakni pada pembelajaran seni rupa. kompetensi Dasar (KD) seni rupa dalam SBdP salah satunya yakni KD 4.4. Membuat karya kolase, montase, dan mozaik. (Anggaraini, 2017) Seni kolase, montase dan mozaik merupakan seni karya yang menuntut kepekaan memanfaatkan benda lingkungan yang semula tidak berguna untuk dapat dimanfaatkan menjadi sebuah karya seni yang indah. Kolase, montase dan mozaik dalam pembelajaran banyak sekali manfaat yang diperoleh dari berkarya dengan teknik menempel ini. Kegiatan ini merupakan media ekspresi karena anak-anak secara individual dan naluriah akan dapat mengungkapkan ide dalam bentuk yang indah dengan unsur-unsur seni rupa tempel seperti garis, warna dan tektur. (Kamsidjo, 2015).

Proses berkarya kolase, montase dan mozaik bagi anak usia sekolah dasar merupakan kegiatan bermain sekaligus berseni dalam kegiatan anak. Aspek bermain terlihat ketika anak dihadapkan dengan berbagai bahan bekas akan mencoba-coba untuk saling dipertukarkan tempatnya sehingga hasil ungunya akan dapat menjadi menarik. (Harni, 2019)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas menjelaskan bahwa sangat penting sekali dalam menumbuhkan kreatif pada anak karena dengan membuat karya seni tersebut, siswa pada sebuah lembaga pendidikan akan dapat menjadi siswa yang kreatif, akan banyak mendapatkan informasi lebih banyak. Dengan demikian penulis tertarik mengadakan pengabdian masyarakat di suatu lembaga pendidikan yaitu SDN Ulak Buntar dalam pendampingan pembuatan karya seni berupa kolase, montase dan mozaik pada anak kelas tinggi pendidikan dasar.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian ini yaitu dengan cara ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi serta pendampingan langsung kepada anak-anak. Subjek pengabdian pada kegiatan ini ada anak-anak kelas tinggi pendidikan dasar. Pengumpulan data yang dilaksanakan pada pengabdian ini yaitu dari proses pembuatan kolase montase dan mozaik. Kegiatan pengabdian ini dilakukan bertahap selama 3 kali pertemuan sesuai dengan jadwal yaitu hari sabtu dan minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karya seni ini dalam pembelajaran di pendidikan dasar dikenal dengan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Dalam hal ini karya seni yang akan dilaksanakan adalah tentang kolase, montase dan mozaik. Pendampingan yang dilaksanakan ini selama 3 kali. Pada pendampingan ini melalui beberapa tahap yaitu:

1. Persiapan Pendamping

Tim menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya seni kolase, montase, dan mozaik. Tahap pertama untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk karya seni Kolase yaitu sebagai berikut pola gambar, biji jagung, biji padi, biji kacang hijau, biji jali-jali dan lem. Tahap kedua dalam persiapan alat dan bahan untuk karya seni Montase yaitu sebagai berikut beberapa gambar sesuai dengan konsep yang akan dibuat, lem, gunting dan kertas yang untuk ditempel. Tahap ketiga untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk karya seni Mozaik yaitu sebagai berikut pola gambar, beberapa warna pada kertas origami, lem dan gunting.

2. Pelaksanaan pada Pendampingan

a. Proses Pembuatan Kolase

Tahap pertama membuat karya seni Kolase dengan bentuk yang telah dipersiapkan alat dan bahannya, yakni pola gambar bunga, pola gambar buah mangga dan pola gambar buah jeruk. Langkah-langkahnya yaitu mempersiapkan pola gambar yang dipilih dari beberapa gambar yang telah disediakan, kemudian menentukan biji-bijian yang akan ditempel pada pola gambar



yang dipilih tersebut, selanjutnya siap untuk ditempel.

b. Proses Pembuatan Montase

Tahap kedua membuat karya seni Montase dengan beberapa gambar yang telah disediakan yakni masjid, perkumpulan tempat ibadah dan berbagai pakaian adat. Langkah-langkahnya yakni menyiapkan beberapa gambar tersebut yang telah disediakan, kemudian digunting masing-masing gambar sesuai dengan bentuk gambarnya, setelah itu mulai ditempel pada kertas yang sudah disediakan sesuai dengan rangkaiannya.

c. Proses Pembuatan Mozaik

Tahap ketiga membuat karya seni Mozaik dengan bentuk pola gambar yang telah disediakan yakni pola gambar angsa dan 2 macam pola gambar ikan. Langkah-langkahnya yakni mempersiapkan pola yang disediakan pilih salah satu dari pola yang telah disediakan, kemudian memilih warna dari kertas origami atau cangkang telur yang telah disediakan sesuai dengan pola gambar yang telah dipilih, setelah itu siap untuk menempel pada pola gambar tersebut yang telah dipilih.

3. Hasil dari Pendampingan Pembuatan Karya Seni Kolase, Montase dan Mozaik.

a. Kolase



Gambar 1. Hasil Gambar Kolase

b. Montase



Gambar 2. Hasil Gambar Montase



c. Mozaik



Gambar 3. Hasil Gambar Mozaik

Pembahasan

Pembuatan karya seni berupa kolase, montase dan mozaik merupakan bukan hal baru bagi anak-anak kelas atas pendidikan dasar. Mereka sudah pernah mendapat tugas tentang tempel menempel seperti karya seni tersebut, tetapi mereka belum memahami bahwa yang mereka kerjakan sebagai tugas tersebut adalah merupakan karya seni kolase, montase dan mozaik. Anak-anak sangat senang dalam pelaksanaan pendampingan pembuatan karya seni kolase montase dan mozaik. Anak-anak yang mengikuti pelaksanaan pendampingan ini berjumlah 6 sampai 10 orang.

Sebelum dilaksanakan praktek pembuatan karya seni tersebut dijelaskan terlebih dahulu tentang materi karya seni kolase, montase dan mozaik. Setelah itu, dibagi menjadi tiga tahap yakni tahap pertama melaksanakan praktek kolase, tahap kedua praktek montase dan tahap ketiga melaksanakan praktek mozaik. Pola gambar dan alat bahan yang lainnya telah dipersiapkan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pendampingan pembuatan karya seni rupa berupa kolase, montase dan mozaik pada anak kelas tinggi pendidikan dasar yaitu dapat meningkatkan kreatifitas anak dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada menjadi karya yang bagus, dapat meningkatkan ketelitian pada anak dalam mengerjakan sesuatu, dan dapat melatih kerajinan serta kesabaran agar mendapatkan hasil karya yang terbaik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Ketua STKIP Nurul Huda Sukaaja dan Ketua LPPM STKIP Nurul Huda Sukaraja yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian dengan menerbitkan nomor kontrak pengabdian /STKIP-NH/LPPM/II/2021 sebagai bentuk Tri darma perguruan tinggi di STKIP Nurul Huda Sukaraja serta kami ucapkan terimakasih kepada jurnal Indonesia Mengabdi STKIP Nurul Huda.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D., & Tarmizi, P. (2017). PELATIHAN PEMBUATAN KARYA SENI RUPA MELALUI TEKNIK KOLASE, MONTASE DAN MOZAIK PADA GURUDI SDN 67 KOTA BENGKULU. *Dharma Rafflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 15(2).

Utomo, K. B., & Mujiono, M. (2015). Pelatihan Ketrampilan Berkarya Seni Kolase, Mozaik, dan Montase pada Guru-Guru SD Kecamatan Karangawen Demak. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 44(2).

Kamaril, Cut. dkk. (2007). *Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.



Pendampingan Pembuatan Karya Seni Berupa Kolase, ...
Jurnal Indonesia Mengabdi, 1(1), 2020

Harni, H., & Yunisrul, Y. (2019). Pelatihan Keterampilan Berkarya Seni Kolase, Mozaik, Dan Montase Untuk Guru Sd. *Jurnal Penerapan IPTEKS, 1(2), 1-5.*

Sumanto, (2011). *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*. Malang: FITK Unuversitas Negeri Malang.

